

4. PROSES DESAIN

4.1. Sketsa Desain

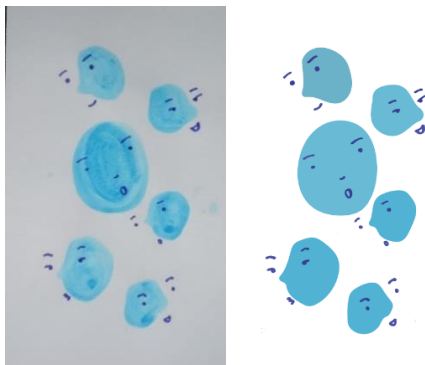
Desain yang terpilih merupakan karya terapi seni dari Sharlene, Yoyo dan Rere. Karya mereka dipilih karena hasil dari tes PHQ-9 dan hasil karya terapi seni relevan. Menurut Pak Hardiono seorang psikolog, setiap karya yang mereka buat menunjukkan ada gangguan emosi yang dihadapi oleh masing masing orang. Desain yang terpilih akan diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan produk masing masing.



Gambar 4.1. *Project* dan Hasil Karya Milik Sharlene

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Judul dari karya terapi milik Sharlene adalah “Daisy”. Bunga daisy memiliki arti yaitu awal baru. Melalui gambar tersebut ada sebuah harapan untuk melakukan sesuatu hal baru dalam kehidupan. Setiap goresan memiliki arti tersendiri. Sehingga melalui goresan goresan tersebut, seseorang bisa berbagi sedikit bercerita tentang apa yang sedang dirasakan dalam bentuk visual.



Gambar 4.2. *Project* dan Hasil Karya Milik Yoyo

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Judul dari karya terapi milik Yoyo adalah “Reflection”. Penggambaran wajah mewakili diri seseorang. Seseorang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh individu lainnya. Pastilah pengaruh tersebut tidaklah sepenuhnya tersampaikan atau tertampung dengan utuh. Dengan mengekspresikan perasaan secara alami melalui goresan karya, apa yang tidak dapat kita sampaikan secara langsung seperti Isi hati, beban pikiran, dan ungkapan kata, dapat tersampaikan dengan indah.

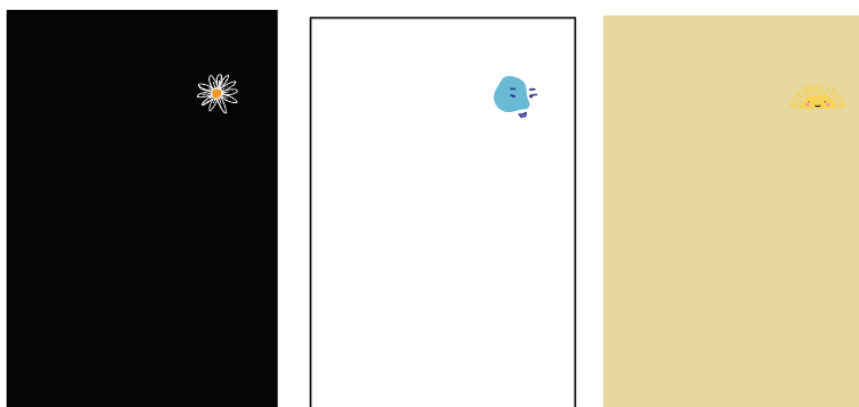


Gambar 4.3. *Project* dan Hasil Karya Milik Rere

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Judul dari karya terapi milik Rere adalah “Precious”. Gambar yang dibuat adalah sesuatu yang tidak bisa lepas dari kehidupan. Alasannya, matahari adalah sesuatu yang penting dan jika tidak ada matahari, dunia ini akan menakutkan. Gambar yang dibuat sangat simpel. Walaupun terlihat biasa, matahari bisa berpengaruh besar bagi manusia.

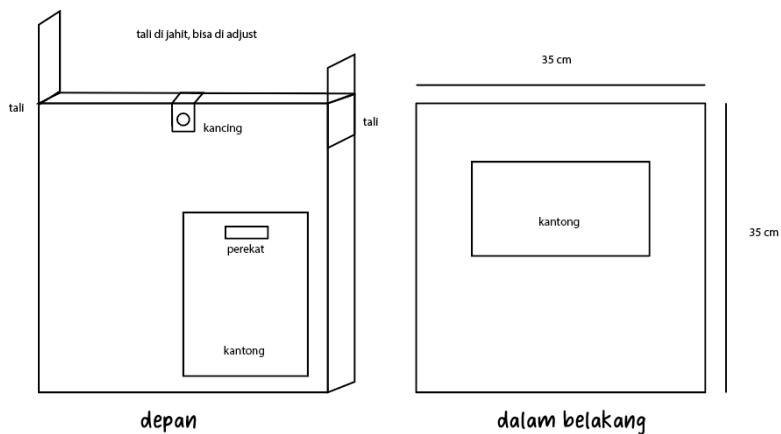
4.1.1. **Desain *T-shirt***



Gambar 4.4. Desain *T-shirt*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.1.2. Desain Totebag

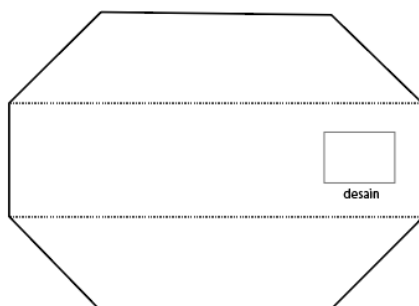


Gambar 4.5. Desain Totebag

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Desain totebag di buat simpel agar dapat digunakan dalam beraktivitas sehari hari. Ukuran tas yang dibuat adalah 30 cm x 35 cm. Karya terapi seni akan dibuat patch, kemudian akan di jahit dibagian luar tas. Selain itu terdapat 1 kantong dibagian depan tas dan 1 kantong dibagian dalam tas. bagian luar tas dan dalam tas. Bahan kain yang digunakan adalah kain drill berwarna hitam dan juga krem.

4.1.3. Desain Masker



Gambar 4.6. Desain Masker

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Desain masker yang digunakan adalah masker 3D. Masker 3D memiliki bentuk yang lebih kompleks daripada masker kain pada umumnya. Selain memiliki rongga untuk bernafas yang lebih luas, masker 3D juga mulai digemari banyak orang termasuk anak muda. Masker 3D

memiliki 3 lapis kain yaitu kain katun toyobo untuk bagian luar, kain kapas sebagai filter, dan juga kain furing hero untuk bagian dalam. Desain terapi seni akan di bordir pada bagian samping masker. Selain itu, untuk karya yang berjudul “Daisy” kain yang digunakan adalah kain toyobo yang di print. Tali yang digunakan adalah tali masker bulat agar tidak sakit saat dipakai. Selain itu, terdapat stopper pada tali masker agar dapat di atur sesuai bentuk muka masing masing.

4.2. Branding

4.2.1. Logo Gram



Gambar 4.7. Logogram

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Nama *brand* terdiri dari 2 kata yaitu “kata” dan “kecil”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kata” berarti unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Kata “kata” juga dapat diartikan sebagai ujar atau bicara. Sedangkan kata “kecil” berarti kurang besar (keadaannya dan sebagainya) daripada yang biasa; tidak besar.

Kata Kecil mengartikan bahwa dalam setiap karya yang dihasilkan dari terapi seni memiliki kesatuan perasaan dan pikiran yang tidak terlihat secara kasat mata, namun dapat dirasakan maknanya dengan cara bercerita. Diharapkan *brand* ini dapat mengartikan dan mengungkap cerita dalam sebuah desain.

4.2.2. Typeface

Hynings Handwriting

By Hynings

100% free

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 - = ` ~ ! @ # \$ % ^

& * () _ + [] { } \ | ; ' , . / : " < > ?

4.2.3. Color Pallete



#F5B95F

#F7F7D3



#526044

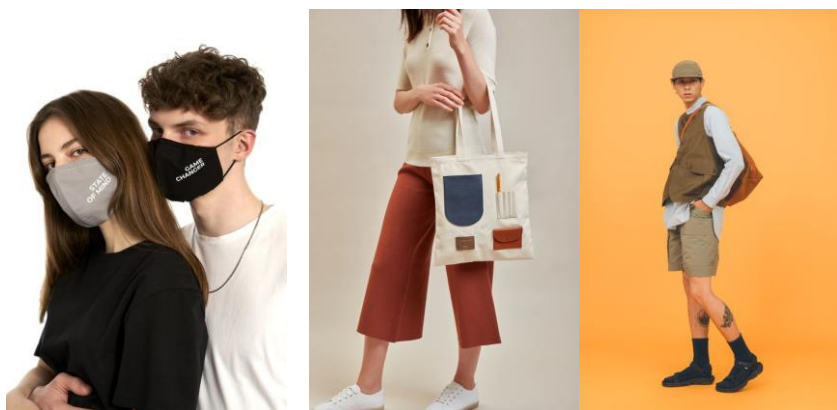
Gambar 4.8. Color Pallete Kata Kecil

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Warna oranye dan hijau dipilih karena mempresentasikan dari brand Kata Kecil yaitu *fun* dan *healing*. Warna oranye merupakan warna cerah yang mewakili perasaan senang dan ceria. Sedangkan warna hijau merupakan warna gelap yang mewakili perasaan sedih. Pemilihan warna disesuaikan dengan *value* yang ada pada *brand* Kata Kecil. Warna oranye memberi kesan hangat dan penuh semangat, selain itu warna orange juga dikenal sebagai simbol dari petualangan, optimisme dan percaya diri. Warna hijau merupakan lambang akan keseimbangan, harmoni, kedamaian serta dapat memberikan efek relaksasi bagi seseorang. Warna hijau juga dipercaya dapat menurunkan stress dan melambangkan kesembuhan.

4.3. Photoshoot

4.3.1. Konsep Photoshoot



Gambar 4.9. Konsep Photoshoot

Sumber : Pinterest. (2018). 2 pack organic cotton face mask.
<https://vozeli.com/post/eYooRkNRoNVYaeVeSV>

Konsep yang digunakan dalam photoshoot Kata Kecil adalah simpel dan *fun*. Foto produk akan di edit dengan tambahan ilustrasi sedangkan foto bersama model akan menggunakan background polos yang senada dengan warna brand dari Kata Kecil. Selain itu, properti yang digunakan juga berhubungan dengan seni seperti cat, kuas dan juga alat lainnya.

4.3.2. Moodboard Photoshoot



Gambar 4.10. Moodboard Photoshoot

Sumber : Pinterest. (2018). *Amor é pra compartilhar*. <https://id.pinterest.com/seieng/inspiration/>

4.3.3. Hasil Photoshoot



Gambar 4.11. Photoshoot Totebag

Sumber : Dokumentasi Pribadi



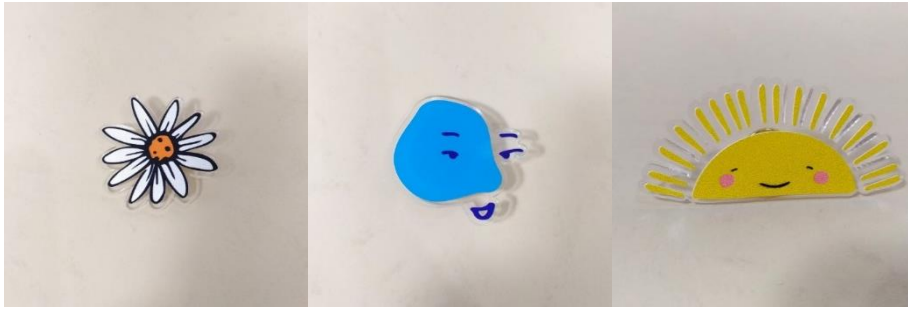
Gambar 4.12. *Photoshoot* T-shirt

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.13. *Photoshoot* Masker

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.14. *Photoshoot* Pin

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Foto produk akan dilakukan lagi karena terdapat beberapa foto yang belum di edit. Pada produksi produk *t-shirt* dan masker menggunakan bordir mesin. Sedangkan desain pada *totebag* akan menggunakan aksesoris pin. Warna yang digunakan pada setiap produk adalah warna yang netral agar desain dari terapi seni tetap terlihat. Untuk masker terdapat 4 pilihan warna dan terdapat beberapa edisi terbatas.



Gambar 4.15. Hasil *Photoshoot*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.4. Desain Packaging

4.4.1. Thank You Card



Gambar 4.16 Desain Thankyou Card

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Desain *thank you card* dibuat sederhana dan terdapat ilustrasi abstrak yang menggambarkan terapi seni. Isi dari *thank you card* tersebut adalah logo untuk bagian depan dan juga ucapan terimakasih dibagian belakang. Selain itu, ditambahkan keterangan tentang media sosial yang digunakan yaitu Instagram.

4.4.2. Katalog



Gambar 4.17. Desain Katalog

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.18. Desain *Sticker*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Katalog digunakan sebagai media *story telling*. Dalam Katalog tersebut, terdapat info mengenai Kata Kecil serta arti dari setiap karya yang telah dibuat oleh masing masing remaja. Terdapat juga penjelasan tema 1 dari Kata Kecil yaitu *Eunoioa*. Dibagian akhir terdapat informasi tentang media sosial yang digunakan Kata Kecil. Ukuran dari katalog tersebut adalah 29 cm x 11 cm. Kemudian katalog tersebut akan dilipat menjadi 4 bagian. Setiap pembelian produk dari Kata Kecil akan mendapatkan Katalog dan juga *sticker*. Desain *sticker* adalah karya dari terapi seni dan juga logo dari Kata Kecil.

4.4.3. *Zipper Bag*

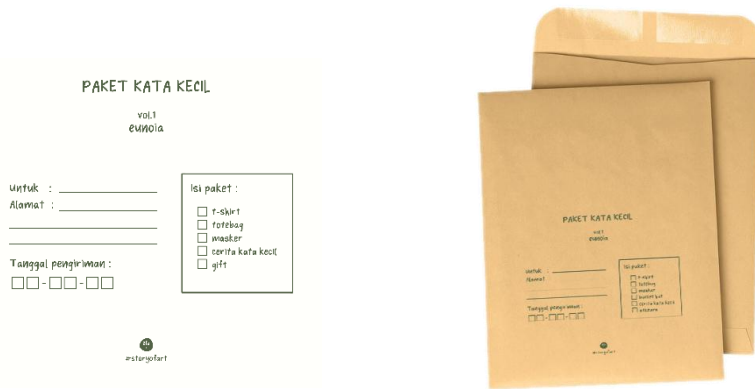


Gambar 4.19. *Zipper Bag*

Sumber : Tokopedia. (2017) *Plastik packaging baju zipper lock*.
<https://www.tokopedia.com/mayaonyxx/plastik-packaging-baju-zipper-lock>

Zipper bag digunakan untuk membungkus produk. *Zipper bag* tersebut digunakan agar produk tidak basah ketika terkena air saat proses pengiriman. Selain itu, *zipper bag* juga dapat digunakan terus menerus untuk menyimpan barang.

4.4.4. Amplop



Gambar 4.20. Desain Amplop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Amplop digunakan sebagai *packaging* paling luar. Desain *packaging* juga di sesuaikan sesuai target yaitu anak muda yaitu kartu pos. Pemilihan desain tersebut dikarenakan Kata Kecil memiliki kesan simpel dan juga friendly. Pada amplop tersebut terdapat nama paket, *volume*, nama penerima, isi paket dan juga *icon* dari kata kecil sebagai identitas. Untuk pengiriman luar kota, akan diberi *polimailer* sebelum di kirimkan.

4.5. Media Social Instagram

4.5.1. Thumbnail

Instagram

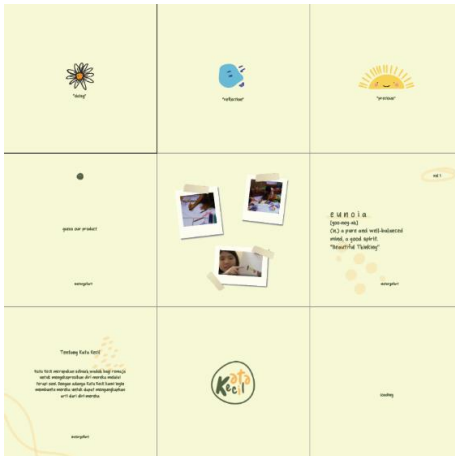
- Content:
1. Coming soon
 2. Edukasi tentang art therapy
 3. Quotes
 4. Games/Challenge
 5. Foto Produk
 6. Give Away
 7. Kata mereka (sneakpeek cerita remaja yang mengikuti art therapy)

kata mereka	foto produk	foto produk
introduce our product	art therapy education	games/challenge
about kata kecil	logo tagline	quotes
product sneakpeek photo	product sneakpeek gif/video	product sneakpeek photo

Gambar 4.21. Thumbnail Feeds Instagram

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.5.2. *Tight Tissue*



Gambar 4.22. *Tight Tissue Feeds Instagram*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.5.3. *Final*



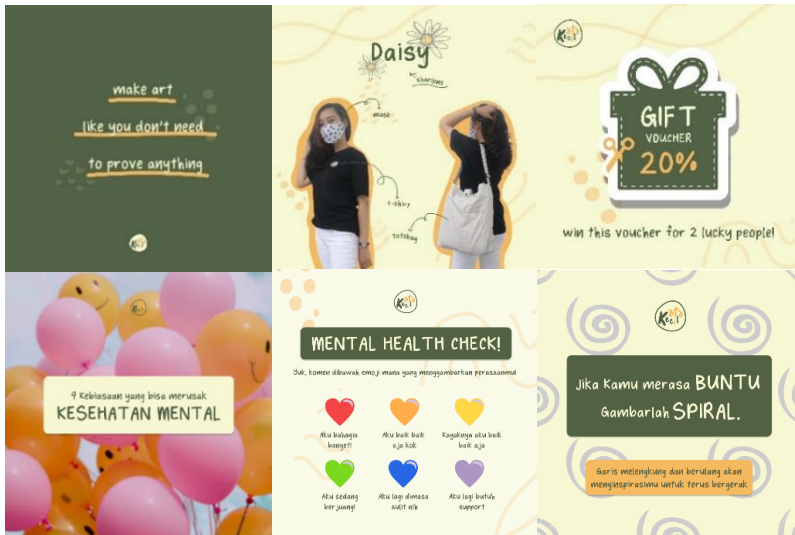
Gambar 4.23. *Final Feeds Instagram*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Instagram merupakan media utama untuk mempromosikan Kata Kecil. Desain yang digunakan adalah desain yang simpel dan menggunakan warna utama dari Kata Kecil. Terdapat

ilustrasi abstrak sebagai elemen pendukung dalam desain. Konten yang digunakan dalam Instagram cukup bervariasi edukasi, *quotes*, *games* atau *challenge* dan juga *review* dari remaja yang telah mengikuti *project* dari Kata Kecil.

4.5.4. Jenis Konten Instagram Kata Kecil

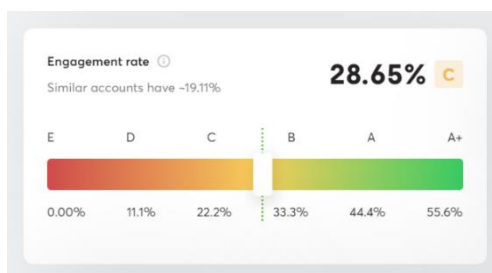


Gambar 4.24. Konten Instagram Kata Kecil

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Konten Instagram Kata Kecil di bagi menjadi 6 tipe yaitu edukatif, interaktif, ikilo, *quotes*, promosi dan *give away*. Konten edukatif berisi tentang pengetahuan seputar kesehatan mental dan terapi seni, konten interaktif berisi tentang games maupun konten yang berfokus untuk menjalin komunikasi bersama target audience, konten ikilo berisi tentang *funfact* seputar kesehatan mental dan terapi seni. Selain itu ada juga konten *quotes*, promosi dan juga *give away* untuk membantu penjualan produk dari Kata Kecil.

4.5.5. Engagement Rate Instagram



Gambar 4.25. Engagement Rate Instagram

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Engagement Rate Instagram adalah sebuah angka persentase yang menjadi tolak ukur keterlibatan audience dalam berinteraksi dengan pemilik akun Instagram. Tolak ukur Engagement Rate terlihat dari jumlah like, comment dan jumlah view. Nilai *Engagement Rate* Kata Kecil adalah 28.65% dimana nilai A-C merupakan nilai yang cukup bagus dalam sebuah akun Instagram.

4.6. Laporan Penjualan

4.6.1. Daftar Harga

Tabel 4.1

Daftar Harga Produk Kata Kecil

No	Nama Produk	Biaya
1.	Masker	Rp 22.000
2.	<i>Totebag</i>	Rp 69.000
3.	<i>T-shirt</i>	Rp 79.000
4.	<i>Bundle (Masker, Totebag, T-shirt bonus pin)</i>	Rp 169.000

4.6.2. Hasil Penjualan

Tabel 4.2

Hasil Penjualan

No	Nama Produk	Jumlah
1.	Masker	37
2.	<i>Totebag</i>	10
3.	<i>T-shirt</i>	10

4.7. Kegiatan Kata Kecil

4.7.1. *Live Instagram*

Instagram merupakan salah satu media utama yang digunakan pada perancangan ini. Kegiatan *live* Instagram ini berjudul Bincang Santai Serba-Serbi Kata Kecil. Pada kegiatan ini *founder* dari Kata Kecil akan menjelaskan tentang sedikit proses yang ada dibalik Kata Kecil mulai dari latar belakang, proses *social experiment* sampai dengan hasil akhir. Diharapkan dengan kegiatan ini *brand* Kata Kecil dapat lebih dekat dan dikenal oleh *target audience*. Selain itu diharapkan dapat memberikan ilmu ataupun *awareness* kepada target mengenai kesehatan mental khususnya terapi seni. *Live Instagram* diadakan pada hari Jumat, 16 April 2021 pukul 19.00 WIB dan diikuti oleh 29 orang.



Gambar 4.43 Poster *Live Instagram*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.27. Dokumentasi Kegiatan *Live Instagram*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.7.2. Webinar dan *Mini Workshop*

Kegiatan Webinar dan *Mini Workshop* merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya bagi mereka yang tertarik dengan kegiatan terapi seni. Kegiatan Webinar dan *Mini Workshop* ini mengangkat tema *Art Therapy: Creativity for Healing* dimana peserta diajak untuk merasakan proses penyembuhan dari proses terapi seni. Kegiatan ini bekerja sama dengan ART+I Art Therapy Jakarta dan dibimbing langsung dengan Mutia Ribowo MA, AThR *founder* dari ART+I Art Therapy Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 29 Mei 2021 pukul 09.00 dan dihadiri oleh 65 orang.



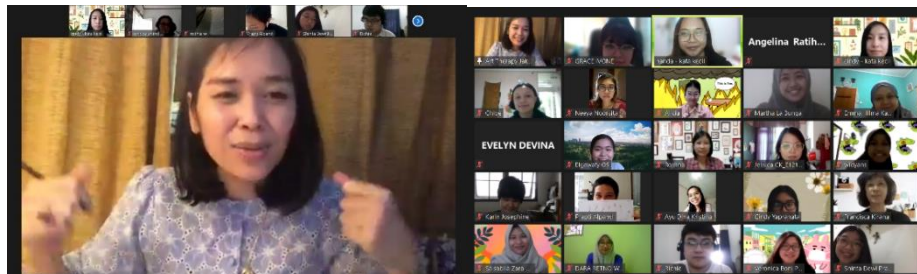
Gambar 4.28. Hasil Karya bersama Peserta

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.29. Poster Kegiatan

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.30. Dokumentasi Acara

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.7.3. Kolaborasi Bersama Kavi Coffee Room

Kegiatan kolaborasi yang diadakan bersama Kavi Coffee Room adalah pembuatan packaging kopi. Hasil dari karya terapi akan diolah dan akan dijadikan packaging. Proses yang dilakukan adalah melakukan tes PHQ-9 pada target kemudian saat melakukan terapi seni, target diminta untuk meminum kopi yang disediakan oleh pihak Kavi dan menggambarkan perasaannya pada sebuah kertas. Kemudian hasil karya dari terapi seni tersebut diolah menjadi sebuah desain *packaging*.



Gambar 4.31. Hasil Karya Terapi Seni

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.32. Desain *Packaging*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.33. *Packaging* Kavi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.7.4. Kolaborasi Bersama Ubu.Id

Kegiatan kolaborasi yang diadakan dengan Ubu.Id adalah kolaborasi untuk membuat konten Instagram. Kegiatan ini diadakan 3 hari dimana setiap harinya konten akan di publikasikan di Instagram Kata Kecil dan Ubu.Id. Tema yang dibawakan adalah *pandemic fatigue*. Organisasi kesehatan dunia mengartikan *pandemic fatigue* sebagai kejenuhan terhadap *pandemic*. Konten yang dibawakan pada kolaborasi ini dibagi menjadi 3 yaitu tentang pengertian dan ciri ciri *pandemic fatigue*, cara mengatasi *pandemic fatigue* dan diakhiri dengan *photo challenge*. *Photo challenge* ini akan dipublikasikan dalam sebuah *e-magazine*.



Gambar 4.34. Konten Kolaborasi bersama Ubu.Id
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.35. Pengarsipan Challenge di E-Magazine Sumber :
Dokumentasi Pribadi